

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Subsektor Batubara Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji korelasi menunjukkan nilai *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,788 mendekati angka 1 maka artinya *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang erat dan signifikan terhadap harga saham. Kemudian dengan menggunakan uji parsial (Uji T) variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif sebesar 38.599 terhadap harga saham dan nilai signifikansinya dibawah 0.05 maka *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham subsektor batubara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Uji Korelasi menunjukkan nilai *Price Earning Ratio* (PER) sebesar -0.073 mendekati angka -1 maka artinya *Price Earning Ratio* (PER) memiliki hubungan tetapi bersifat negatif dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka *Price Earning Ratio* (PER) tidak signifikan. Namun berbeda dengan menggunakan uji Parsial (Uji T) *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif sebesar 23.460 dan nilai signifikansinya dibawah 0.05 maka *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham subsektor batubara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Uji korelasi menunjukkan nilai *Price To Book Value* (PBV) sebesar 0.457 mendekati 0.5 maka *Price To Book Value* (PBV) memiliki hubungan cukup erat terhadap harga saham dan nilai signifikansinya dibawah 0.05 maka *Price To Book Value* (PBV) signifikan. Tetapi berbeda dengan menggunakan Uji Parsial (Uji T) *Price To Book Value* (PBV) Secara

parsial tidak ada pengaruh terhadap harga saham dan nilai signifikansinya diatas 0.05 artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan uji parsial *Price To Book Value* (PBV) tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham subsektor batubara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. Secara simultan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham subsektor batubara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Secara keseluruhan yang paling dominan hubungannya dan pengaruhnya terhadap harga saham adalah variabel X1 *Earning Per Share* (EPS). hasil Uji Korelasi nilainya sebesar 0.788, dan dengan menggunakan uji parsial (Uji T) nilainya sebesar 38.599 dan semuanya menunjukkan hasil yang signifikan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian yang serupa disarankan memperbanyak jumlah variabel atau jumlah periode penelitian dan sampel penelitian agar penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal sebaiknya memperhatikan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), karena berdasarkan hasil penelitian ini kedua rasio tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai EPS dan PER maka semakin tinggi pula pengaruh terhadap harga saham dan juga keuntungan yang didapatkan oleh investor. Sebaliknya PBV tidak perlu menjadi perhatian utama dalam menganalisis harga saham, tetapi bisa mengandalkan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan kenaikan harga saham.

3. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan nilai *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) karena sesuai dengan penelitian ini kedua variabel tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Bukan berarti nilai *Price To Book Value* (PBV) tidak menjadi perhatian bagi perusahaan, perusahaan bisa mempertimbangkan ketika asset meningkat tidak menurunkan deviden bagi investor. Perusahaan juga harus menjaga agar nilai *Earning Per Share* selalu tetap tumbuh karena nilai ini yang paling dominan terhadap harga saham subsektor batubara dengan cara perusahaan memaksimalkan produksi dan meminimalisir pengeluaran yang tidak terlalu penting.